



Guru BK Berkolaborasi dengan Teman Sejawat

Membangun dukungan bersama untuk perkembangan peserta didik di satuan pendidikan jenjang SMA/SMK/SLB

Disampaikan Oleh:

NASRUL HADI, S.Pd

Guru Bimbingan dan Konseling – SMA Negeri 1 Panga
Kabupaten Aceh Jaya – Provinsi Aceh

Pada kegiatan MGMP-BK jenjang SMA/SMK/SLB se Aceh Jaya, Tgl. 12/10/2026

KOLABORASI



KEPEDULIAN



KEBERLANJUTAN

Peserta Didik Tumbuh dalam Ekosistem Sekolah

Kebutuhan siswa tidak berdiri sendiri. Dukungan yang efektif muncul ketika guru BK, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas, Guru Wali, Kepala Sekolah dan Unsur Komponen Sekolah saling bekerja sama dan berbagi peran.

Akademik

Kesulitan belajar, motivasi, manajemen waktu, kecemasan dalam menghadapi ujian.

Pribadi & Sosial

Potensi diri, Disiplin, Relasi teman sebaya, Regulasi Emosi, Komunikasi, Bullying, Adaptasi.

Karier

Eksplorasi bakat dan minat, pilihan jurusan, kesiapan studi dan dunia kerja.

Prinsip:

Setiap siswa unik dan memiliki karakteristik yang berbeda. Setiap mereka dapat tumbuh dan kembang pada watu yang berbeda dengan penanganan yang tepat.

Apa yang ingin dicapai melalui kolaborasi?

01 Deteksi dini

Mengidentifikasi kebutuhan dan hambatan siswa dalam bidang Akademik, Pribadi, Sosial dan Karir.

02 Intervensi layanan terpadu

Menyelaraskan penanganan siswa secara holistik, melibatkan dan memperkuat kerja sama dengan stakeholders guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara optimal.

03 Iklim positif

Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusi, berdiferensiasi, membentuk sikap kepemilikan siswa dan berkarakter.

04 Evaluasi dan Tindak lanjut

Monev terhadap ketercapaian tujuan program dan pengembangan mutu satuan pendidikan.

Kolaborasi bukan mengambil alih tugas orang lain

Guru BK

- Asesmen kebutuhan dan layanan BK
- Konseling sesuai kompetensi
- Konsultasi dan koordinasi
- Evaluasi dan tindak lanjut

Guru Mata Pelajaran

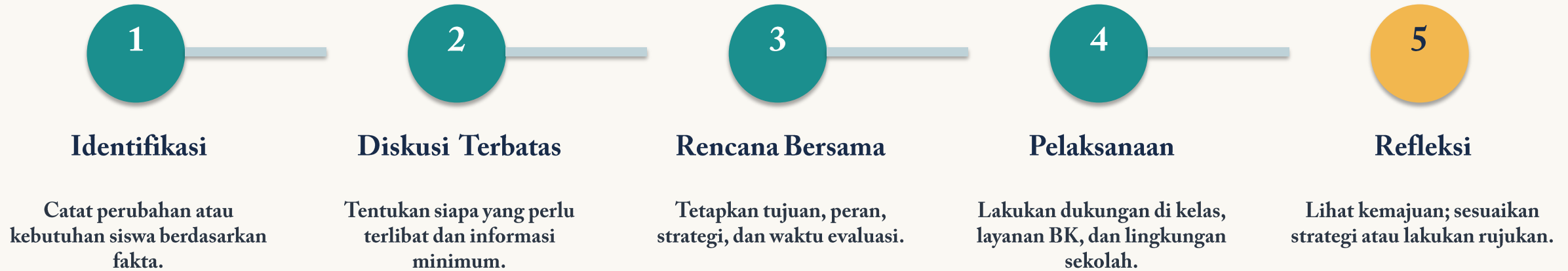
- Mengamati keterlibatan dan kemajuan belajar siswa.
- Menyesuaikan strategi pembelajaran
- Memberi umpan balik faktual
- Berkoordinasi tentang dukungan kelas

Wali Kelas, Guru Wali & Tim Sekolah

- Meninventarisir tingkat kehadiran siswa, tugas belajar dan kebutuhan siswa.
- Menghubungkan informasi yang relevan
- Memperkuat komunikasi dengan keluarga
- Menyelaraskan tindak lanjut
- Mengakses dukungan pimpinan sekolah

Semua pihak: menghormati martabat siswa, menjaga kerahasiaan, dan berfokus pada solusi.

Dari Pengamatan Menuju Dukungan yang Terukur



Dokumentasikan seperlunya: tujuan, penanggung jawab, indikator dan hasil evaluasi

Studi Kasus: Siswa Kelas XI (Sering Tidak Pergi Sekolah)

SITUASI

Seorang siswa kelas XI sering terlambat dan tidak mengumpulkan tugas selama beberapa minggu.

Guru melihat siswa lebih sering menyendiri.

Hindari langsung memberi label atau menyimpulkan penyebab.

LANGKAH KOLABORATIF

- **Guru Mapel** : Mencatat pola keterlambatan dan tugas secara objektif.
- **Wali Kelas** : Memeriksa kehadiran dan menghubungi siswa secara suportif.
- **Guru Wali** : Menginventarisir data kebutuhan dan masalah siswa secara berkala.
- **Guru BK** : Menganalisis masalah, menggali kebutuhan, menyepakati dukungan layanan BK.
- **Pihak Terkait** : Dengan dasar yang tepat, koordinasi dengan keluarga dan keterbukaan.

Bahasa yang Menjaga Kepercayaan dan Fokus pada Solusi

Gunakan

- “Saya mengamati...”
- “Rasa kepercayaan diri?”
- “Dukungan apa yang realistis?”
- “Mari kita sepakati dan refleksi.”
- “Konsistensi ucapan dan tindakan.”
- “Sadar dan akui keterbatasan diri.”
- “Validasi informasi dan kerahasiaan data.”

Hindari

- Label: “malas”, “nakal”, “bermasalah”
- Menyebarkan cerita pribadi di grup umum
- Menjanjikan hasil yang belum pasti
- Membahas siswa di depan teman-temannya

Gunakan data yang relevan, bahasa netral, dan penanganan pada ruang dan waktu yang tepat.

Kolaborasi Harus Aman Terhadap Peserta Didik

1

Kerahasiaan

Bagikan hanya informasi yang diperlukan kepada pihak yang relevan.

2

Persetujuan & keterlibatan Siswa

Jelaskan tujuan koordinasi dan libatkan siswa sesuai usia, situasi, dan ketentuan sekolah.

3

Batas kompetensi

Guru sejawat bukan pengganti konselor/tenaga profesional; konsultasikan atau rujuk bila kebutuhan melampaui kapasitas.

4

Keselamatan

Jika ada risiko keselamatan atau dugaan kekerasan, ikuti prosedur perlindungan dan pelaporan yang berlaku.

Mulai dari Langkah Kecil yang Konsisten

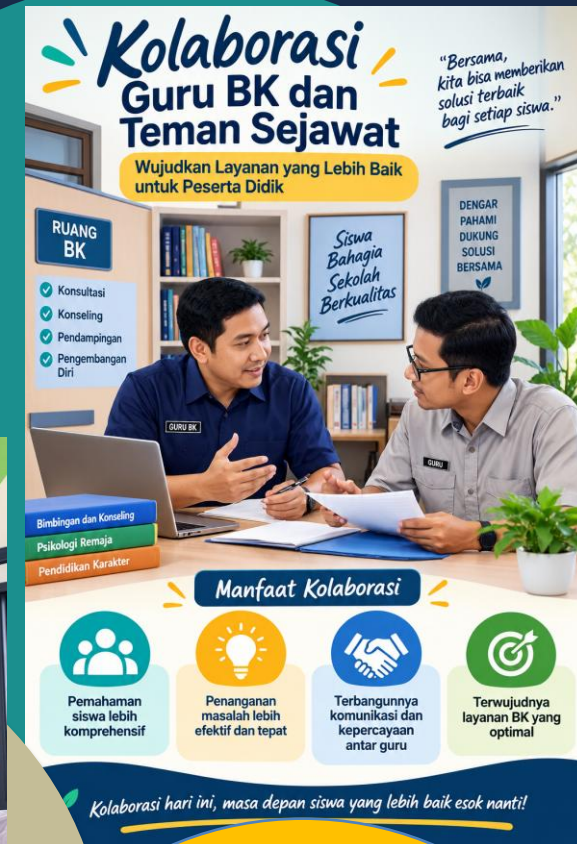
Kegiatan	Penanggung jawab	Waktu	Bukti/indikator
Pemetaan kebutuhan siswa	Guru BK + wali kelas	Minggu 1	Daftar kebutuhan prioritas
Diskusi kasus terpilih	Pihak relevan	Minggu 2	Rencana dukungan disepakati
Strategi dukungan di kelas	Guru mapel	Minggu 2–4	Kehadiran/partisipasi membaik
Evaluasi dan tindak lanjut	Tim kecil	Akhir bulan	Catatan evaluasi dan langkah lanjut

PENUTUP

Kolaborasi dimulai
dari kepedulian,
dikuatkan oleh komunikasi,
dan berhasil melalui tindak lanjut.

Pertanyaan refleksi

- Siapa rekan sejawat yang perlu diajak berkolaborasi?
- Satu langkah apa yang bisa dilakukan minggu ini?
- Bagaimana kita mengetahui dukungan tersebut berdampak?



TERIMA
KASIH

LAMPIRAN - 1

Guru BK SMAN 1 Panga - Berkolaborasi

Home Visit dg Wali Kls



Guru BK bersama Wakabid. Kesiswaan



Home Visit dg Ka. TU



LAMPIRAN - 2

Guru BK SMAN 1 Panga - Berkolaborasi

Bersama Ortu Siswa, Wali Kelas



Bersama Teman Sejawat



Bersama Guru Wali, Wali Kelas, Wakabid. Kesiswaan/Humas & Kepsek

